

MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADIS KELAS VII MTS MATHLA'UL ANWAR SUGIHWARAS

Niya Romadloni, Fadia Khoirun Nisa

Niyaromadloni2003@gmail.com, fadianisa3112@gmail.com

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Abstract: This research aims to describe the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model in increasing students' learning motivation in the Al-Qur'an Hadith class VII subject at MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras. The background to this research is students' low learning motivation which can be seen from their lack of active participation in learning and lack of interest in Al-Qur'an Hadith material. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews with subject teachers, and documentation of learning activities. The research results show that the application of the PBL model is able to increase students' learning motivation through active involvement in solving problems related to the material. Students become more enthusiastic, critical and active in the group discussion process, and show an increase in learning responsibility. Apart from that, teachers act as facilitators who guide students in finding solutions, not just as transmitters of material. Thus, the PBL model has proven to be effective in creating a pleasant learning atmosphere and encouraging students to be more enthusiastic in studying the Al-Qur'an Hadith.

Keywords: *problem based learning, Learning Motivation, Qur'an Hadith*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran dan kurangnya minat terhadap materi Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi. Siswa menjadi lebih antusias, kritis, dan aktif dalam proses diskusi kelompok, serta menunjukkan peningkatan dalam tanggung jawab belajar. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan solusi, bukan sekadar penyampai materi. Dengan demikian, model PBL terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.

Kata kunci: *problem based learning, Motivasi Belajar, Qur'an Hadits*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kolom utama dalam pengembangan negara, karena pendidikan dapat dikembangkan secara optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, salah satu mata pelajaran yang memainkan peran penting dalam desain kepribadian dan spiritualitas siswa adalah subjek Hadis Al -Qur'an. Topik ini dimaksudkan tidak hanya untuk menyampaikan pemahaman agama, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang mulia berdasarkan nilai -nilai yang terkandung dalam Al -Quran dan Hadis Nabi Muhammad. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang menyediakan materi untuk hadits Al -Qur'an harus dirancang secara efektif dan inovatif untuk intrik dan memotivasi siswa.¹

Motivasi belajar adalah aspek psikologis yang sangat penting dari proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi untuk belajar cenderung lebih agresif, pekerja keras dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada penurunan hasil belajar dan kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan awal di MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan minimnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kurangnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas, serta ketergantungan yang tinggi terhadap guru dalam memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Model pembelajaran yang monoton untuk menyediakan siswa dengan ruang untuk fokus pada guru, pemikiran kritis, dan untuk menyelesaikannya secara mandiri dapat menghambat proses internalisasi nilai dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan ini, Kami membutuhkan model pembelajaran yang dapat mendorong keingintahuan siswa, mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam proses belajar, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Model Problem Based Learning (PBL) hadir sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan nyata siswa. PBL menetapkan siswa sebagai mata pelajaran aktif dalam proses pembelajaran dan menghadapi masalah nyata, kemudian diminta untuk mencari solusi melalui kerja sama, diskusi, eksplorasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan

¹ S N Ahmad, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning(PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Elemen Al-Qur'an Dan Hadis Kelas X. Al-Muhtarif," *Jurnal Pendiidkan Agama Islam*, 2023, 170.

kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta meningkatkan motivasi belajar karena mereka merasa terlibat secara langsung dalam proses pencarian pengetahuan.²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam topik-topik Hadis Al-Qur'an di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model penerapan PBL yang tepat, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya dalam aspek motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) untuk meningkatkan motivasi untuk belajar dalam subjek al-Qur'an-Hadith. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif para siswa serta guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas VII MTS Mathla'ul Anwar Sugihwaras

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur fundamental dalam dunia pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberadaan motivasi tidak hanya menjadi faktor pendorong internal dalam diri peserta didik untuk terus belajar dan berkembang, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengukur keterlibatan mereka selama mengikuti pembelajaran di kelas. Motivasi belajar dapat ditafsirkan sebagai kekuatan pendorong umum bagi siswa yang akan memastikan kesinambungan kegiatan belajar dan mendorong kegiatan belajar

² L S Juniar, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahamn Konsep Matematis Siswa MTS MA Binuangeun" Journal of (2024): 6–8.

yang akan memberikan arahan untuk kegiatan belajar, memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan dari subjek khusus.³

Dalam konteks pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengandung muatan keilmuan sekaligus nilai-nilai keagamaan, motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting. Al-Qur'an Hadis sebagai mata pelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga membutuhkan kesadaran dan kemauan yang tinggi dari peserta didik untuk mempelajarinya secara menyeluruh. Siswa dengan motivasi yang kuat untuk belajar akan lebih sadar untuk mendiskusikan dan menunjukkan keingintahuan yang tinggi tentang Quran dan konten Hadis..

Namun dalam realitas pembelajaran di lapangan, tidak semua siswa menunjukkan motivasi belajar yang seragam. Terdapat variasi motivasi yang signifikan antara satu siswa dengan siswa lainnya, baik dari segi minat, kesiapan belajar, hingga perhatian terhadap materi pelajaran. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras menyampaikan bahwa sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan adanya motivasi belajar yang cukup baik dari dalam diri mereka. Namun demikian, motivasi tersebut masih memerlukan penguatan dan pemeliharaan yang berkelanjutan agar tidak hanya bersifat sesaat. Proses pembelajaran yang monoton atau terlalu berpusat pada guru dapat menyebabkan kejenuhan, sehingga motivasi siswa pun lambat laun bisa menurun.

Cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menggali, memperkuat, dan mempertahankan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan partisipatif. Dalam hal ini, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah salah satu strategi alternatif yang paling relevan. PBL tempat sebagai subjek sebagai subjek utama dari proses pembelajaran yang dihadapi siswa situasi atau masalah nyata yang harus mereka selesaikan secara aktif melalui proses berpikir kritis, diskusi kelompok, dan eksplorasi sumber informasi yang relevan. Model ini mendorong siswa untuk tidak hanya dapat memahami materi secara teoritis, tetapi juga menggabungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.⁴

³ L Helpita, "Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 2023, 201.

⁴ U U Muhammad Ridho Abdul Rozak, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Implementasi Model Problem Based Learning," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024, 405–7.

Arends mengatakan , Problem Based Learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik belajar melalui keterlibatan aktif dalam memecahkan masalah yang otentik dan bermakna. PBL tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menumbuhkan keterampilan komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab individu dan kelompok. Oleh karena itu, pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya mengetahui informasi secara pasif, tetapi juga mengalami dan membentuk pengetahuan mereka sendiri melalui proses penyelidikan.⁵

Penerapan model PBL pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras menunjukkan hasil yang cukup positif. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan peserta didik, terlihat bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi dikemas dalam bentuk pemecahan masalah yang dikaitkan dengan realitas kehidupan mereka. Sebagai contoh, ketika siswa diminta untuk mengkaji isi kandungan ayat-ayat tentang kejujuran, kerja keras, dan menjaga lingkungan, mereka tidak hanya membaca dan menghafal, tetapi juga diminta untuk mengidentifikasi permasalahan di sekitar mereka yang relevan dengan nilai-nilai tersebut. Aktivitas ini tidak hanya membangun kesadaran, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pelajaran yang mereka pelajari.⁶

Salah satu keunggulan model PBL adalah kemampuannya dalam memfasilitasi munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik merupakan dorongan belajar yang berasal atau dimulai dari dalam diri sendiri, misalnya rasa ingin tahu, minat terhadap materi, serta kepuasan ketika berhasil memahami konsep tertentu. Ryan dan Deci menjelaskan bahwa motivasi intrinsik lebih efektif dalam jangka panjang karena berkaitan erat dengan kebermaknaan pengalaman belajar dan kebebasan dalam memilih cara belajar. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang menggunakan PBL, siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi ide, bekerja sama dengan teman, serta mengkomunikasikan pemahaman mereka secara bebas, sehingga memunculkan rasa keyakinan diri dan semangat belajar yang kuat.⁷

⁵ S N Rustan, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 2024, 60.

⁶ D Wilda Riskiyah Nur Nasution, "Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X," *Journal of Islamic and Scientific Education Reseach*, 2024.

⁷ R A Arifin Suhendra, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," *Global Journal Science IPA*, 2022.

Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan motivasi ekstrinsik yang sehat, yaitu motivasi yang dipicu oleh adanya penghargaan, pengakuan dari guru dan teman sebaya, serta pencapaian akademik yang membanggakan. Persaingan yang sehat dalam kelompok belajar, pemberian penghargaan atas hasil kerja kelompok, serta kebiasaan presentasi hasil diskusi di depan kelas menjadi stimulus eksternal yang mendukung terbentuknya semangat belajar yang kompetitif dan konstruktif. Guru juga memegang peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menjadi fasilitator yang memberikan bimbingan, serta mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya secara terbuka.⁸

Dari berbagai dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran, bisa disimpulkan bahwa model PBL memberikan kontribusi signifikan Untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Guru sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk memiliki kreativitas dan fleksibilitas dalam merancang skenario pembelajaran berbasis masalah harus sesuai pada tingkat perkembangan dan karakteristik siswa kelas VII. Hal ini penting agar pembelajaran tidak hanya menjadi rutinitas formal, tetapi benar-benar menjadi pengalaman yang membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan siswa.

Dengan demikian, penerapan model PBL di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras bukan hanya menjadi strategi inovatif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam membangun ekosistem pembelajaran yang memberdayakan, memotivasi, dan memanusiakan peserta didik. Tantangan guru saat ini adalah bagaimana mengembangkan model pembelajaran tersebut secara berkelanjutan dan adaptif sesuai kebutuhan zaman serta dinamika siswa yang terus berkembang.

Implementas Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa

Menurut KBBI, istilah implementasi mengandung arti sebagai proses pelaksanaan atau penerapan dari sesuatu yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pengertian yang lebih luas dan umum, implementasi dapat dipahami sebagai bentuk tindakan nyata dari rencana yang telah tersusun secara sistematis, terorganisasi, serta matang. Rencana tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata dengan harapan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu, implementasi bukan sekadar pelaksanaan biasa, melainkan upaya terstruktur yang dirancang

⁸ R N Arina, "Penerapan Strategi Problem Based Learnig Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *Journal on Education*, 2023, 9168–70.

secara sadar untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, implementasi dalam konteks pendidikan berarti pelaksanaan dari suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, fokus implementasi diarahkan pada penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai strategi dalam memperbaiki motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.⁹

Pendidikan sendiri yaitu proses yang dibuat dan direncanakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan produktif. Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka, baik dalam hal spiritual, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, hingga keterampilan sosial dan intelektual. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, pendidikan juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Ketika kita membahas tentang implementasi model pembelajaran, secara tidak langsung kita sedang berbicara tentang tindakan nyata yang dijalankan oleh guru sebagai pelaksana kebijakan pendidikan di tingkat kelas. Tindakan tersebut dijalankan berdasarkan landasan kebijakan yang telah ditetapkan, serta dipandu oleh perencanaan pengajaran yang telah dipersiapkan dengan tujuan yang jelas dan terukur. Dalam hal ini, implementasi pembelajaran PBL dilakukan sebagai upaya sistematis untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras.

Motivasi yang rendah untuk belajar adalah masalah yang tidak dapat dibiarkan berlarut-larut. Hal ini karena salah satu faktor utama motivasi yang dapat memengaruhi efektivitas dan berhasilnya proses pembelajaran. Siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif, tidak memiliki antusiasme dalam mengikuti pelajaran, serta kurang memiliki dorongan internal untuk mengembangkan kemampuannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan intervensi yang tepat untuk membangkitkan kembali semangat belajar mereka. Solusi yang digunakan oleh pendidik adalah pemilihan dan penggunaan model pembelajaran bersifat partisipatif dan menantang, seperti Problem Based Learning. Model PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka didorong untuk aktif mengeksplorasi, berdiskusi, Berpikir secara kritis dan temukan solusi untuk masalah yang disajikan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan sebagai

⁹ N Rini Setiawati, "Peningkatan Hasil Belajar Qu'ran Hadist Model Problem Based Learning Materi Keutamaan Memberi," *Research Journal on Teacher Professional Development*, 2023, 80–83.

fasilitator yang membantu mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan berdasarkan konsep-konsep yang dipelajari.¹⁰

Keunggulan dari Problem Based Learning terdapat dalam kemampuan untuk membangun kesertaan emosional dan intelektual siswa dalam pembelajaran. PBL membuat siswa merasa pembelajaran yang mereka ikuti relevan dengan kehidupan nyata, karena mereka diajak untuk menyelesaikan masalah yang kontekstual. Ketika siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari bermanfaat dan bermakna, maka motivasi mereka untuk belajar akan tumbuh secara alami. Dalam praktiknya di MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras, penerapan model PBL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai dengan identifikasi kondisi siswa yang mengalami penurunan minat dan motivasi terhadap pelajaran. Selanjutnya, guru merancang skenario pembelajaran berbasis masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Masalah tersebut dipilih agar mampu menggugah rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk aktif mencari solusi, baik melalui diskusi kelompok, pencarian informasi, maupun eksplorasi pesan-pesan yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang dibahas.¹¹

Dengan pendekatan ini, siswa bukan hanya belajar secara kognitif, melainkan juga belajar secara afektif dan psikomotorik. Mereka dilatih untuk berpikir secara mandiri, bekerjasama dengan teman, mengemukakan pendapat, serta mempertanggungjawabkan jawaban atau pemecahan yang mereka pilih. Proses ini secara tidak langsung menumbuhkan sifat percaya diri, ketekunan, serta tanggung jawab dalam diri siswa, yang semuanya merupakan indikator meningkatnya motivasi belajar. Penerapan model Problem Based Learning diharapkan menjadi angin segar dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang selama ini cenderung bersifat tekstual dan teoritis. Dengan menghadirkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menjadikan mereka sebagai pusat belajar, maka pengalaman belajar yang mereka alami akan lebih bermakna dan berdampak jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulannya penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menimbulkan efek positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di

¹⁰ S Nurhati Suci Tama, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pendekatan TPACK," *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Umt.*, 2022.

¹¹ R Adawiyah, "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Siswa MTS Negeri 1 Sidoarjo," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2018, 69.

kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sugihwaras. Model ini berhasil memacu siswa untuk lebih aktif, terlibat, dan bertanggung jawab dalam proses belajar melalui kegiatan pemecahan masalah yang kontekstual dan bermakna. PBL juga terbukti mampu menumbuhkan motivasi belajar baik secara intrinsik maupun ekstrinsik dengan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, menantang, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan demikian, PBL tidak hanya memperkuat pengetahuan siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis, tetapi juga membentuk karakter, rasa percaya diri, dan keterampilan berpikir kritis mereka secara menyeluruh.

Saran

Penerapan model Problem Based Learning hendaknya terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guna mewujudkan suasana belajar yang lebih membekas dan menyenangkan bagi siswa. Guru disarankan untuk merancang skenario pembelajaran yang kontekstual, relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta melibatkan mereka secara aktif dalam diskusi dan pencarian solusi. Pelatihan dan bimbingan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran PBL juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mereka memiliki keterampilan dan kesiapan dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa. Disamping itu, dukungan dari pihak madrasah dan orang tua sangat penting untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif sehingga motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). Implementasi metode problem based learning pada mata pelajaran al-qur'an dan hadist untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan penanaman sikap peduli sosial pada siswa MTS Negeri 1 Sidoarjo. *Pedagogia: Jurnal pendidikan* , 69.
- Ahmad, S. N. (2023). penerapan model pembelajaran problem based learning(PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada elemen al-qur'an dan hadis kelas X. *Al-Muhtarif: Jurnal pendidikan agama islam*, 170.
- Arifin Suhendra, R. A. (2022). penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa . *Global Journal Science IPA* .

- Arina, R. N. (2023). Penerapan strategi problem based learnig dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis . *Journal on Education* , 9168-9170.
- Helpita, L. (2023). implementasi problem based learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . *Al-Miskawaih: Journal of science Education (MIJOSE)*, 201.
- Juniar, L. S. (2024). Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahamn konsep matematis siswa MTS MA Binuangeun. *Journal of Matematiks Learning* , 6-8.
- Muhammad Ridho Abdul Rozak, U. U. (2024). upaya peningkatan hasil belajar Pai melalui implementasi model problem based learning . *Pendas: Jurnal Ilmiah pendidikan dasar*, 405-407.
- Nurhati Suci Tama, S. (2022). peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI SMA dengan model problem based learning (PBL) pendekatan TPACK. *Seminar nasional pendidikan matematika Umt*.
- Rini Setiawati, N. (2023). peningkatan hasil belajar qu'ran Hadist model problem based learning materi keutamaan memberi . *Research Journal on teacher professional Development* , 80-83.
- Rustan, S. M. (2024). pengaruh strategi pembelajaran problem based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadis. *jurnal pendidikan dasar dan keguruan* , 60.
- Wilda Riskiyah Nur Nasution, D. (2024). penerapan model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa kelas X. *Journal of islamic and Scientific education reseach*.